

## BAB V

### SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Bab lima memaparkan kesimpulan penelitian yang telah dilaksanakan dan menjawab pertanyaan penelitian. Saran dan rekomendasi ditujukan kepada para pengguna hasil penelitian dan kepada peneliti lain yang berminat untuk mengungkap lebih jauh permasalahan yang berkaitan dengan sosiopragmatik khususnya dalam rumpun variasi bahasa gaul maupun tindak tutur ilokusi.

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan peneliti dalam meneliti persoalan variasi bahasa gaul dan tindak tutur ilokusi dalam tren #povgenz di ranah pekerjaan dalam media sosial TikTok dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Variasi bahasa gaul yang ditemukan dalam tuturan Gen Z di ranah pekerjaan dalam media sosial TikTok ditemukan sebanyak 72 data dari 129 variasi bahasa gaul berdasarkan pada 50 tuturan Gen Z di ranah pekerjaan yang berbeda.
2. Variasi bahasa gaul dalam tiap pekerjaan yang digunakan oleh Gen Z sangat beragam, namun yang paling banyak digunakan ialah kata *bjir* sebanyak 13 data dari 50 tuturan yang digunakan Gen Z dalam ranah pekerjaan di media sosial TikTok.
3. Makna yang diteliti dalam variasi bahasa gaul merupakan makna berdasarkan pada kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), yang kemudian dimaknai kembali sesuai dengan konteks dari tuturan Gen Z. Data yang ditemukan berdasarkan pada makna leksikal sebanyak 42 dari 72 data, sedangkan data berdasarkan pada makna kontekstual ditemukan sebanyak 30 dari 72 data.
4. Faktor yang mempengaruhi terjadinya penggunaan variasi bahasa gaul ialah lingkungan dan juga usia suatu kalangan (Gen Z) sehingga terciptanya penggunaan bahasa gaul.
5. Dalam melakukan analisis tindak tutur ilokusi, terdapat satu jenis tindak tutur yang tidak ditemukan dalam data, yaitu tindak tutur deklarasi. Contoh dari tuturan ini ialah pasrah (*resigning*), memecat (*dismissing*), membaptis (*chistening*), memberi nama (*naming*), mengangkat (*appointing*), mengucilkan (*excommicating*), dan menghukum (*sentencing*). Oleh sebab itu, tidak ditemukannya penggunaan tuturan dengan kandungan deklarasi dalam data yang sudah diteliti.
6. Jenis tindak tutur yang paling banyak digunakan oleh Gen Z dalam ranah pekerjaan di media sosial TikTok ialah jenis tuturan asertif sebanyak 22 dari 50 data diikuti

dengan ekspresif sebanyak 21 data, direktif sebanyak 6 data, dan komisif sebanyak 1 data.

## **5.2 Saran**

Terdapat beberapa saran yang dapat dikembangkan lebih baik lagi untuk para peneliti selanjutnya. Berikut merupakan saran yang dihadirkan.

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk dapat meneliti kajian sosiopragmatik dengan analisis data yang lebih luas dan dapat meneliti variasi bahasa gaul maupun tindak tutur ilokusi yang terjadi di media sosial lainnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melihat kajian sosiopragmatik yang didapat dengan menggunakan teori lain yang lebih spesifik.
3. Data yang digunakan untuk penelitian selanjutnya dapat diperluas lagi cakupannya.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa variasi bahasa gaul menghasilkan lebih banyak data dibandingkan dengan tindak tutur ilokusi. Dengan demikian terdapat beberapa rekomendasi mengenai penggunaan disiplin ilmu sosiopragmatik sebagai berikut.

1. Untuk meneliti variasi bahasa gaul sebaiknya tidak hanya dalam ranah pekerjaan saja tetapi dapat meneliti penggunaan bahasa sehari-hari melalui tahapan wawancara agar data yang di dapat lebih beragam serta dapat menunjukkan penggunaan bahasa gaul dalam suatu kalangan usia tertentu.
2. Untuk meneliti tindak tutur ilokusi sebaiknya tidak hanya dalam ranah pekerjaan saja tetapi dapat meneliti penggunaan tuturan dalam ranah percakapan dalam novel, cerpen, maupun naskah drama sehingga data yang ditemukan dapat lebih beragam.